

THARIQAH SAMIYYAH SYAFAWIYYAH (AUDITORY-ORAL METHOD) UNTUK MENINGKATKAN CREATIVE THINKING DALAM PEMBELAJARAN MAHARAH AL-KALAM

Hani'atul Khoiroh

Universitas Kiai Abdullah Faqih Gresik, Indonesia
Email: khoirohhani@gmail.com

Abstract: The purpose of this article is to determine the influence of the Thariqah Samiyyah Syafawiyyah (Auditory-Oral Method) in enhancing creative thinking in maharah al-kalam learning and to measure its effectiveness. This study employs an experimental research design using the One Group Pre-Test and Post-Test model. The instruments used include observation, tests, and documentation. The data analysis technique applied is the t-test, assisted by the SPSS 29 application. The results indicate that this method has a significant impact on improving students' creative thinking in maharah al-kalam learning. This is evidenced by a p-value < 0.05 (2-tailed), indicating a significant difference between pre- and post-implementation of this method. Moreover, the effect size of this method on students' creative thinking is very high, as shown by a Cohen's d value of 3.870, which suggests a substantial effect on Arabic-speaking skills.

Keyword: *Thariqah Samiyyah Syafawiyyah, Maharah al-kalam, Creative Thinking, Arabic Language.*

Pendahuluan

Proses pembelajaran¹ adalah sebuah aktivitas yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri individu,² baik secara berkesinambungan atau tidak statis. Perubahan yang terjadi akan menyebabkan perubahan

¹ Hani'atul Khoiroh, 'Pengembangan Program Unggulan Di Lembaga Pendidikan Islam', *JALIE: Journal of Applied Linguistic and Islamic Education*, 2.Maret 2020 (2020), 154–68 <<https://doi.org/10.33754/jalie.v4i01.240>>.

² Hani'atul Khoiroh, 'Meningkatkan Pemahaman Konsep Fiqih Melalui Media Infografis', 08.2020 (2024), 183–99.

berikutnya dan akan bermanfaat bagi kehidupan atau proses belajar selanjutnya. Perubahan yang terjadi dalam proses belajar merupakan hasil dari pengalaman atau latihan yang dilakukan dengan sengaja.³ Hal ini menunjukkan bahwa siswa menyadari akan perubahan yang dialaminya atau sekurang-kurangnya merasakan adanya perubahan pada dirinya.

Pembelajaran *maharah al-kalam* termasuk salah satu jenis pembelajaran dalam bidang Bahasa Arab, pembelajaran tersebut dikatakan berhasil jika terjadi perubahan dalam kemampuan siswa untuk mengungkapkan pikiran, pendapat, dan perasaan secara lebih terstruktur, efektif, dan tepat dengan menggunakan bahasa Arab, *Maharah al-kalam* adalah sebuah kemampuan dalam mengungkapkan bunyi-bunyi artikulasi akan ide atau pendapat terhadap mitra bicara (*mukhabab*).⁴ Dalam pengertian yang lebih luas, berbicara adalah sistem sinyal yang dapat didengar dan dilihat dan menggunakan sejumlah otot dalam tubuh manusia untuk menyampaikan gagasan dalam rangka memenuhi kebutuhannya.

Dalam *maharah al-Kalam*, berpikir kreatif (*Creative Thinking*) sangat penting dan dibutuhkan dalam era sekarang, mengingat perkembangan zaman yang menuntut kemampuan berbahasa yang lebih dinamis dan adaptif dalam berbagai situasi komunikasi. Berpikir kreatif membantu siswa untuk menyesuaikan bagaimana berkomunikasi dengan beragam mitra bicara dari latarbelakang budaya yang berbeda. Selain itu, juga digunakan untuk menyampaikan pesan secara efektif di berbagai format media serta untuk beradaptasi dengan alat komunikasi digital yang terus berkembang, seperti video conference, media sosial, dan lainnya.

Creative thinking dalam pembelajaran *maharah al-kalam* adalah sebuah kemampuan untuk berpikir secara imajinatif dan orisinal dalam menyampaikan ide, gagasan, atau informasi melalui komunikasi verbal. Hal ini sangat penting untuk meningkatkan daya tarik komunikasi dan

³ Afri Mardicko, ‘Belajar Dan Pembelajaran’, *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4 (2022), 54.

⁴ Mahmūd Kāmil al-Nāqah, ‘Ta’līm Al-Lughah Al-Arabiah Li Al-Nātiqīn Bi Lughātīn Ukhrah Ususuhu Madākhiluhu Turuq Tadrīsihi’ (Makkah: Jāmiah Ain Syams, 1985), p. 151.

membuat proses belajar mengajar bahasa Arab menjadi lebih interaktif dan menarik. Aspek *creative thinking* dalam penelitian ini adalah improvisasi dalam komunikasi yakni mengembangkan ide-ide baru tanpa perencanaan yang ketat, serta merespons topik atau percakapan secara kreatif.

Kemampuan *creative thinking* yang menjadi tuntutan abad 21 ini,⁵ ternyata belum dimiliki oleh siswa MA. Fathul Hidayah Lamongan terkhusus pada pembelajaran keterampilan berbicara (*Maharah al-Kalam*). Hal ini terlihat dari kurangnya kemampuan mereka dalam menyampaikan ide atau gagasan secara verbal saat pembelajaran secara spontan.⁶ Kondisi ini menunjukkan perlunya strategi pembelajaran yang mampu merangsang daya imajinatif dan orisinalitas siswa dalam berkomunikasi, sehingga mereka dapat menyesuaikan diri dengan berbagai bentuk komunikasi yang lebih variatif dan interaktif.

Adapun salah satu strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan *creative thinking* khususnya dalam pembelajaran *maharah al-kalam* (keterampilan berbicara) adalah *Thariqah Sam'iyyah Syafawiyah (Auditory-Oral Method)*, yaitu sebuah metode pembelajaran bahasa Arab yang menitikberatkan pada pendengaran (*sam'iyyah*) dan lisan (*syafawiyah*) sebagai sarana utama dalam pembelajaran. Metode ini menekankan penguasaan bahasa melalui pendengaran aktif dan produksi verbal, dengan tujuan agar siswa mampu berbicara dalam bahasa target secara alami dan komunikatif.⁷ Metode ini memiliki nilai lebih karena melatih siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran.⁸ Melalui *Auditory-Oral Method* siswa tidak hanya melihat bagaimana suatu materi diperlakukan, tetapi juga terlibat dalam proses berpikir kritis dan kreatif untuk memahami dan mengeksplorasi berbagai cara dalam mengaplikasikan pengetahuan tersebut.

⁵ Falikah Hayatun Nufus, Gunawan Santoso, and Azmi Al Bahij, ‘Pengembangan Karakter Kreatif Dalam Menghadapi Tantangan Abad 21’, 02.05 (2023), 259–69.

⁶ *Observasi Pembelajaran Maharah Kalam* (Lamongan, 2024).

⁷ Mustar, Yusraini, and Nadia Indah Pertiwi, ‘Comparison between the Audio-Lingual Method and the Direct Method on Students’ Arabic Learning Outcomes at Islamic High School’, 7.2 (2023), 763–80.

⁸ Rahmi Dewanti and A Fajriwati, ‘Metode Demonstrasi Dalam Peningkatan Pembelajaran Fiqih’, *Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 11.1 (2020), 88–98.

Dengan menggunakan metode ini, guru dapat menciptakan situasi pembelajaran yang interaktif dan dinamis.⁹ Siswa diajak untuk mendengarkan, meniru, dan kemudian siswa mencoba berbicara sendiri.¹⁰ Hal ini membantu siswa mengembangkan kreativitas mereka dengan menemukan cara-cara baru untuk menyampaikan gagasan atau argumen dalam bahasa Arab, sehingga keterampilan berbicara mereka pun semakin terasah. Selain itu, metode ini juga memberikan ruang bagi siswa untuk bereksperimen dan berinovasi dalam menyampaikan ide-ide, serta meningkatkan rasa percaya diri mereka saat berbicara di depan orang lain.

Adapun beberapa penelitian terdahulu yang ada korelasi dengan penelitian ini di antaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Nur Rif'atul Mahmudah, Muhammad Sufian, Koderi dan Erlina, dengan judul “Peningkatan Penguasaan Mufrodat Melalui Metode *As-Sam'iyyah Syafawiyyah* di SD Islam Assuniyah Tulang Bawang Batu”,¹¹ dan juga dilakukan oleh Oktavia Ratnaningtyas dengan judul “Pengaruh Pendekatan Komunikatif dan Metode Sam'iyyah Syafawiyyah Terhadap Tingkat Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Siswa Kelas VIII di MTs Miftahur Rosyidin Banjardowo Jombang”.¹² Juga yang telah dilakukan oleh Mustar,Yusraini dan Nadia Indah Pertiwi dengan judul “Comparison between the Audio-Lingual Method and the Direct Method on Students' Arabic Learning Outcomes at Islamic High School”.¹³ Berdasar pada beberapa penelitian di atas menunjukkan bahwa peningkatan yang difokuskan dalam penggunaan Metode *As-Sam'iyyah Asy-Syafawiyyah* adalah penguasaan mufradat dan maharah al-Kalam, akan tetapi untuk

⁹ Rika Mahrisa and others, ‘Pesantren Dan Sejarah Perkembangannya Di Indonesia’, *Jurnal Abdi Ilmu*, 13.2 (2020), 31–38.

¹⁰ Agus Subagyo, ‘Aplikasi Metode Sam'Iyah Syafawiyyah Dalam Pengajaran Kalam (Bahasa Arab) Siswa Kelas Viii Di Mtsn Ngemplak Sleman Yogyakarta’, 2020, 148 <https://www.google.co.id/books/edition/Aplikasi_Metode_Riset/AtbtDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=0>.

¹¹ Nur Rif'atul Mahmudah and others, ‘Peningkatan Penguasaan Mufrodat Melalui Metode As-Sam'iyyah Asy-Syafawiyyah Di SD Islam Assuniyah Tulang Bawang Barat’, *Tatsqiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 5.1 (2024), 35–47 <<https://doi.org/10.30997/tjpba.v5i1.10775>>.

¹² Oktavia Ratnaningtyas, ‘Pengaruh Pendekatan Komunikatif Dan Metode Sam'iyyah Syafawiyyah Terhadap Tingkat Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Siswa Kelas VIII Di MTs Miftahur Rosyidin Banjardowo Jombang’, 4 (2015), 6.

¹³ Mustar, Yusraini, and Pertiwi.

maharah al-Kalam yang meningkatkan *creative thinking* masih belum dikaji. sehingga penelitian ini layak untuk dilakukan penelitian.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu suatu penelitian di mana data yang dianalisis berupa angka dan diolah dengan menggunakan metode statistik, sedangkan jenisnya adalah eksperimen dengan pre-experimental design atau one group pre-test post-test. Adapun populasi dalam penelitian yaitu seluruh siswa SMA Fathul Hidayah Pangean Maduran Lamongan yang berjumlah 234 siswa, dengan teknik pengambilan sample sistem *Random Sampling* yang jumlahnya 26 siswa. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini observasi atau pengamatan dilakukan untuk mendapatkan informasi awal tentang bagaimana proses pembelajaran Bahasa Arab terkhusus *Mahārah al-Kalām* dan tes digunakan untuk mengetahui kemampuan *creative thinking* sebelum dan sesudah pembelajaran *Mahārah al-Kalām* dengan menggunakan *thariqah samiyyah syafawiyah*. Dalam menganalisis data ini peneliti menggunakan *t-test* berbantu program *SPSS 29*, akan tetapi sebelum dilakukan analisis, peneliti terlebih dahulu melakukan Uji normalitas, homogenitas dan linieritas

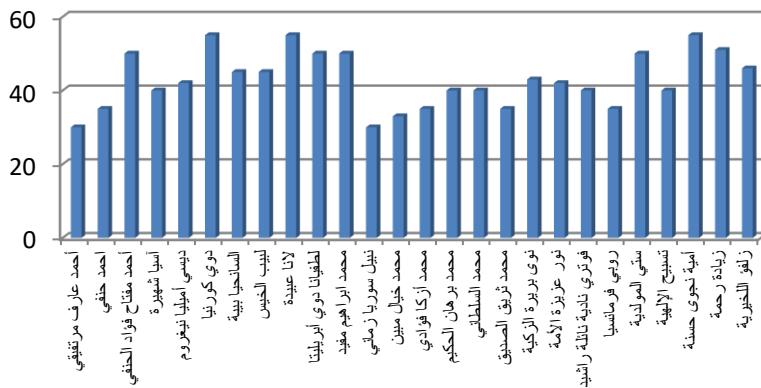
Hasil dan Pembahasan

Penyajian Data

Selama melakukan penelitian yang dilaksanakan pada tanggal 5 Februari 2024 sampai dengan Februari 2024 pada siswa SMA Fathul Hidayah Pangean Maduran Lamonga, peneliti melakukan tiga tahapan, yaitu *pertama*: pemberian pre-test, penerapan *thariqah samiyyah syafawiyah* sebagai strategi pengajaran dalam mengajarkan keterampilan *Mahārah al-Kalām* dan pemberian post-test.

Peneliti memulai langkah-langkah ini dengan memberikan pre-test terlebih dahulu kepada siswa yang berjumlah 26 pada tanggal 5 Februari 2024. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan berpikir kreatif dalam pembelajaran keterampilan berbicara. Para siswa memperoleh hasil seperti yang ditunjukkan pada gambar berikut:

Gambar 3.1

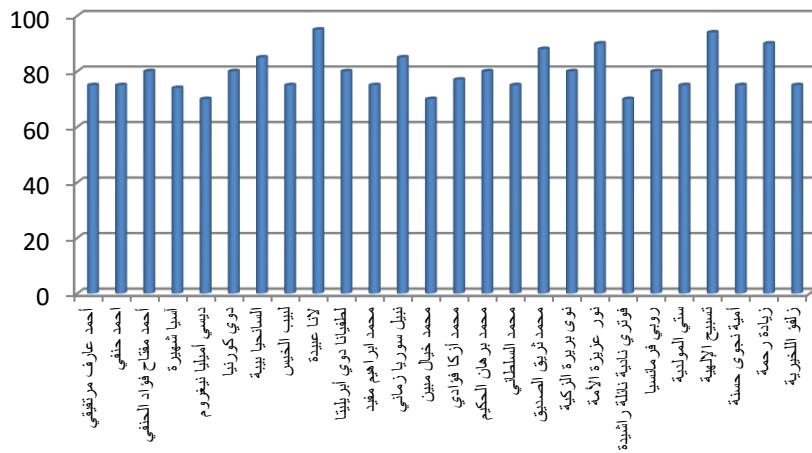


Diagaram di atas menunjukkan bahwa hasil pre-test dari 26 siswa kelas 2 semester 2 Sekolah Fath Hidayah Pangean Maduran Lamongan adalah 30 untuk nilai terendah dan nilai tertinggi adalah 55. Dua siswa memperoleh nilai 30 dan tiga siswa memperoleh nilai 55. Dua siswa memperoleh nilai 30 dengan persentase 7,6% dan satu siswa memperoleh nilai 33 dengan persentase 3,8%. Nilai 35 diperoleh dari 4 siswa dengan nilai 15,3%. Nilai 40 diperoleh oleh 5 siswa dengan nilai 19,2%. Nilai 42 dinilai oleh dua siswa dengan nilai 7,6%. Nilai 43 diperoleh satu siswa dengan nilai 3,8%. Nilai 45 diperoleh dua siswa dengan nilai 7,6%. Nilai 46 diperoleh satu siswa dengan nilai 3,8%. Nilai 50 diperoleh 4 siswa dengan nilai 15,3%. Nilai 51 diperoleh satu siswa dengan nilai 3,8%. Nilai 55 diperoleh oleh 3 siswa dengan nilai 11,5%. Hasil tersebut diambil dari tes. Tes ini dilakukan sebelum siswa diberikan perlakuan.

Setelah peneliti memberikan pre-test maka dilanjutkan dengan treatmen/perlakuan yakni implementasi *thariqah samiyyah syafawiyyah*, setelah itu, peneliti melakukan post-test untuk mendapatkan hasil setelah dilakukan pembelajaran. Dari hasil ini, maka dapat dilihat apakah kemampuan siswa dalam berpikir kreatif terkhusus pada pembelajaran keterampilan berbicara atau *Mahārah al-Kalām* meningkat

atau tidak. Adapun hasil post-test yang diperoleh siswa dapat dilihat pada gambar berikut:

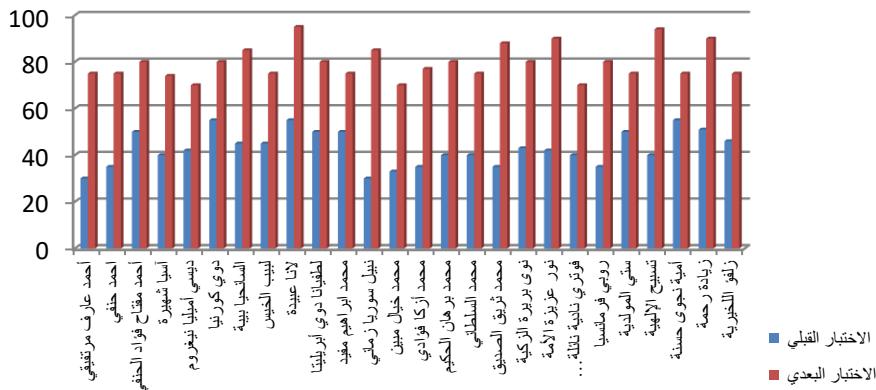
Gambar 3.2
Hasil Post-Test siswa dalam pembelajaran *maharah al-kalam*



Gambar di atas menunjukkan bahwa nilai terendah adalah 74 dan nilai tertinggi adalah 95. Hanya satu siswa yang mendapat nilai 74 dan hanya satu siswa yang mendapat nilai 95. Nilai 74, 77, 88, 94, dan 95 didapat oleh satu siswa (3,8%), 75 didapat oleh 8 siswa (30,7%), 85 dan 90 didapat oleh 2 siswa (7,6%), 70 didapat oleh 3 siswa (11,5%), dan 80 didapat oleh 6 siswa (23,6%).

Sedangkan dari hasil yang diperoleh siswa antara pre-test dan post-test, peneliti dapat membandingkannya. Adapun perbandingan nilai tersebut dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

Gambar 3.3
Perbandingan nilai pre-test dan post-test siswa pada pembelajaran *maharah al-kalam*



Dari gambar di atas, dapat dilihat bahwa terdapat perbedaan di antara keduanya yakni nilai pre-test dan post-test yang mengindikasikan bahwa terdapat peningkatan hasil yang diperoleh siswa setelah menerapkan *thariqah samiyyah syafawiyyah* dalam pembelajaran keterampilan berbicara atau *maharah al-kalam*. Setelah peneliti mengetahui data baik pre-test, post-test atau perbandingan di antara keduanya, maka peneliti terlebih dahulu melakukan uji prasyarat sebelum melakukan uji analisis.

Uji Prasyarat

Uji prasyarat adalah uji yang dilakukan untuk menentukan apakah data telah memenuhi persyaratan untuk dilakukan uji analisis atau tidak atau untuk memastikan bahwa data memenuhi asumsi-asumsi tertentu yang diperlukan dalam uji statistik atau untuk memastikan keakuratan hasil analisis dan menghindari kesalahan dalam interpretasi data. Di antara uji prasyarat yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau masuk dalam distribusi normal.

Uji ini merupakan prasyarat sebelum melakukan pengujian hipotesis penelitian. Peneliti menggunakan metode uji Shapiro Wilk dengan berbantu aplikasi spss 29. Hasil uji normalitas data dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.1
Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pre-test	.137	26	.200*	.947	26	.198
Post-test	.205	26	.006	.900	26	.015

Dari tabel tersebut, diketahui bahwa hasil uji normalitas Shapiro-Wilk adalah $0,05 \text{ sig} > 0,198$ (pre-test) dan $0,015$ (post-test). Hal ini menunjukkan bahwa data penelitian ini terdistribusi normal atau berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk memberikan keyakinan bahwa kumpulan data yang digabungkan dalam serangkaian analisis berasal dari populasi yang tidak berbeda secara signifikan dalam keragaman. Peneliti menggunakan spss 29 untuk melakukan uji ini

**Tabel 3.2
Tests of Homogeneity of Variances**

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.633	4	16	.646
.538	4	16	.710
.538	4	12.112	.711
.618	4	16	.656

Pada tabel tersebut, diketahui bahwa hasil dari $0,05 > \text{sig}$ adalah 0,656. Hal ini menunjukkan bahwa data untuk penelitian ini berasal dari kelompok yang sama atau sejenis.

c. Uji Linieritas

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah distribusi data penelitian berbentuk linier atau tidak.

**Tabel 3.3
ANOVA Table**

		Sum of Squares	f	Mean Square	Sig.
pre-test *	Between Groups	(Combined)	482,574	53,619	,556
post-test				888	
	Linearity	42,682		42,682	,41
				707	3
	Deviation from Linearity	439,892		54,986	,532
				911	
	Within Groups	966,042		60,378	
			6		
	Total	1448,61			
			5	5	

Pada tabel tersebut, diketahui bahwa hasil $\text{sig} 0,05 > 0,532$. Hal ini menunjukkan bahwa distribusi data untuk penelitian ini adalah linier.

Uji Hipotesis

Peneliti menggunakan uji-t untuk menganalisis data yang diperoleh selama melakukan penelitian. Data yang peneliti analisis adalah hasil pre-test dan post-test siswa. Data dianalisis dengan uji t menggunakan Paired t test berbantuan aplikasi spss 29. Adapun hasil analisis dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3
Paired Samples Test

	Paired Differences						Significance		
			Std. Error	Confidence Interval of the Difference		f	ne- Side	wo- Sided	p
	Mean	Std. Deviation		Mean	Lower				
Pair 1	pretes	-36.76923	9.50077	1.86325	-	-	-		
	-				40.60	32.93179	19.	5	,001
	postes				667		734		,001

Berikut adalah pedoman pengambilan kesimpulan untuk uji-t sampel berpasangan sesuai dengan nilai signifikansi dengan spss 29:

- a) Jika nilai probabilitas < Sig. (2-tailed) 0,05 maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil berpikir kreatif dalam pembelajaran keterampilan berbicara atau *mahārah al-kalām*. Hal ini berarti terdapat pengaruh dalam penggunaan *thariqah samiyyah syafawiyah*, atau dengan kata lain Ho ditolak dan Ha diterima.
- b) Sebaliknya, jika nilai probabilitas > Sig. (2-tailed) 0,0 maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil berpikir kreatif dalam pembelajaran keterampilan berbicara atau *mahārah al-kalām* pada data pretest dan post test. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh pada *thariqah samiyyah syafawiyah*, atau dengan kata lain Ho diterima dan Ha ditolak.

Berdasarkan tabel tersebut, hasil yang diperoleh menunjukkan <sig, (2-tailed) 0.05. Hal ini memberikan makna bahwa *thariqah samiyyah syafawiyah* memiliki pengaruh terhadap peningkatan berpikir kreatif dalam keterampilan berbicara atau *mahārah al-kalām*, sehingga Ho ditolak dan Ha diterima. Adapun untuk mengetahui sejauh mana metode demonstrasi dapat peningkatan berpikir kreatif, maka diperlukan uji Cohens'd. Sedangkan kriteria nilai Cohen's d untuk ukuran efek yang signifikan berdasarkan nilai Point Estimate pada spss adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5
COHEN'S D Tabel

Value Cohen'sd	Interpretation
0,20	Samll effect size
0,20-0,49	Small to medium effect size
0,50	Medium size effect
0,50-0,79	Medium to large effect size
0,80	Large size effect

Hasil yang diperoleh dari Point Estimate pada spss dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.5
Paired Samples Effect Sizes

	Pair 1	pre-test - post- test	Cohen's d Hedges' correction	95% Confidence Interval		
				Standar dizer ^a	Point Estimate	Lower
				9,501	-3,870	-4,998 -2,732

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai point estimate cohen's d adalah 3,870. Nilai ini menunjukkan bahwa metode *Sam'iyyah Syafawiyyah* berpengaruh besar untuk meningkatkan *Creative Thinking* dalam pembelajaran *maharah al-kalam* pada siswa SMA Fathul Hidayah Pangean Maduran Lamongan.

Dalam penelitian ini, metode Sam'iyyah Syafawiyyah digunakan untuk meningkatkan *creative thinking skill* dalam *maharah al-kalam* siswa karena menekankan pemahaman dan penggunaan bahasa secara alami

melalui proses mendengar dan berbicara.¹⁴ Metode ini menstimulasi siswa untuk meniru sebagai latihan awal baik dari guru maupun sumber audio lainnya sebelum berani berkreasi, setelah terbiasa dengan pola bahasa, mereka mulai mencoba memodifikasi dan mengembangkan kalimat sendiri dengan improvisasi dan pengembangan ide. Proses ini melatih mereka untuk berpikir kreatif dalam menyusun ungkapan baru berdasarkan pola yang telah mereka pelajari. Selain meningkatkan kelancaran berbicara, metode ini juga mendorong siswa untuk lebih kreatif dalam menyusun dan mengekspresikan gagasan mereka, sehingga mereka dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis serta kepercayaan diri dalam berkomunikasi secara lebih efektif.

Dalam proses pembelajaran seorang guru bahasa Arab yang profesional tidak hanya membutuhkan metode pembelajaran akan tetapi pengetahuan, keterampilan, ketelitian, strategi, dan ketekunan juga merupakan komponen yang harus dipenuhi.¹⁵ Ada begitu banyak metode pengajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar bahasa asing. Namun, beberapa di antaranya kurang tepat untuk digunakan. Masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangan, sehingga sebaiknya seorang guru bahasa asing, khususnya guru bahasa Arab tidak hanya mengandalkan satu metode saja, tetapi harus memilih dan menentukan metode yang sesuai dengan materi pembelajaran agar tercipta proses pembelajaran yang efektif efisien dan tentunya menyenangkan.

Catatan Akhir

Thariqah Samiyyah Syafawiyyah (Auditory-Oral Method) mempunyai pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan *Creative Thinking* siswa

¹⁴ Masfi Sya'fiatul Ummah, 'Metode Sam'iyyah Syafawiyyah Dalma Pembelajaran Bahasa Arab', *Sustainability (Switzerland)*, 11.1 (2019), 1–14 <http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttps://dx.doi.org/10.1016/j.regsicurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI>.

¹⁵ Hani'atul Khoiroh, Uril Bahruddin, and Umi Mahmudah, 'Tatwir Al-Namuza'j Li Ta'lim Maharah Al-Qira'ah 'ala Asas Maharat Al-Tafkir Al-Uly Wa Al-Ma'rifah an Al-Muhtawa Wa Al-Ta'lim Wa Al-Tiknulijiya', *ALSINATUNA: Journal of Arabic Linguistics and Education*, 8.2 (2023), 222–41 <<https://doi.org/https://doi.org/10.28918/alsinatuna.v8i2.1923>>.

pada pembelajaran *maharah al-kalam*, hal ini ditunjukan dengan nilai $p < 0,05$ (2-tailed) yang mengindikasikan adanya perbedaan yang berarti sebelum dan sesudah penerapan metode ini dan pengaruh yang diberikan mempunyai nilai yang sangat kuat sebagaimana ditunjukkan oleh nilai point estimate cohen's d sebesar 3,870 yang menunjukkan efek yang sangat besar dalam meningkatkan kreativitas berpikir siswa dalam keterampilan berbicara bahasa Arab.

Daftar Rujukan

- Dewanti, Rahmi, and A Fajriwati, ‘Metode Demonstrasi Dalam Peningkatan Pembelajaran Fiqih’, *Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 11.1 (2020), 88–98
- Khoiroh, Hani’atul, ‘Meningkatkan Pemahaman Konsep Fiqih Melalui Media Infografis’, 08.2020 (2024), 183–99
- Khoiroh, Hani’atul, ‘Pengembangan Program Unggulan Di Lembaga Pendidikan Islam’, *JALIE: Journal of Applied Linguistic and Islamic Education*, 2.Maret 2020 (2020), 154–68
[<https://doi.org/https://doi.org/10.33754/jalie.v4i01.240>](https://doi.org/https://doi.org/10.33754/jalie.v4i01.240)
- Khoiroh, Hani’atul, Uril Bahruddin, and Umi Mahmudah, ‘Tatwir Al-Namuṣaj Li Ta’lim Maharah Al-Qira’ah ’ala Asas Maharat Al-Tafkir Al-Ulyā Wa Al-Ma’rifah an Al-Muhtawa Wa Al-Ta’lim Wa Al-Tiknulujiya’, *ALSINATUNA: Journal of Arabic Linguistics and Education*, 8.2 (2023), 222–41
[<https://doi.org/https://doi.org/10.28918/alsinatuna.v8i2.1923>](https://doi.org/https://doi.org/10.28918/alsinatuna.v8i2.1923)
- Mahmūd Kāmil al-Nāqah, ‘Ta’līm Al-Lughah Al-Arabiah Li Al-Nātiqīn Bi Lughātīn Ukhra Ususuhu Madākhiluhu Turuq Tadrīsihi’ (Makkah: Jāmiah Ain Syams, 1985), p. 151
- Mahmudah, Nur Rifatul, Muhammad Sufian, Koderi, and Erlina, ‘Peningkatan Penguasaan Mufrodat Melalui Metode As-Sam’iyyah Asy-Syafawiyah Di SD Islam Assuniyah Tulang Bawang Barat’, *Tatsqīf: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 5.1 (2024), 35–47
[<https://doi.org/10.30997/tjpba.v5i1.10775>](https://doi.org/10.30997/tjpba.v5i1.10775)
- Mahrissa, Rika, Siti Aniah, Haidar Putra Daulay, and Zaini Dahlan,

'Pesantren Dan Sejarah Perkembangannya Di Indonesia', *Jurnal Abdi Ilmu*, 13.2 (2020), 31–38

Mardicko, Afri, 'Belajar Dan Pembelajaran', *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4 (2022), 54

Mustar, Yusraini, and Nadia Indah Pertwi, 'Comparison between the Audio-Lingual Method and the Direct Method on Students' Arabic Learning Outcomes at Islamic High School', 7.2 (2023), 763–80

Nufus, Falikah Hayatun, Gunawan Santoso, and Azmi Al Bahij, 'Pengembangan Karakter Kreatif Dalam Menghadapi Tantangan Abad 21', 02.05 (2023), 259–69

Observasi Pembelajaran Maharah Kalam (Lamongan, 2024)

Oktavia Ratnaningtyas, 'Pengaruh Pendekatan Komunikatif Dan Metode Sam'iyah Syafawiyah Terhadap Tingkat Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Siswa Kelas VIII Di MTs Miftahur Rosyidin Banjardowo Jombang', 4 (2015), 6

Subagyo, Agus, 'Aplikasi Metode Sam'Iyah Syafawiyah Dalam Pengajaran Kalam (Bahasa Arab) Siswa Kelas Viii Di Mtsn Ngemplak Sleman Yogyakarta', 2020, 148
https://www.google.co.id/books/edition/Aplikasi_Metode_Riset/AtbtDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=0

Ummah, Masfi Sya'fiatul, 'Metode Sam'iyyah Syafawiyah Dalma Pembelajaran Bahasa Arab', *Sustainability (Switzerland)*, 11.1 (2019), 1–14
http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM PEMBETUNGAN TERPUSAT STRATEGI MELESTARI